

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI LEVEL HORMON GnRH  
TERHADAP KECEPATAN BERAHI, LAMA BERAHI, JUMLAH  
CL DAN JUMLAH EMBRIO YANG DIHASILKAN  
PADA SAPI PESISIR**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2021**

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI LEVEL HORMON GnRH  
TERHADAP KECEPATAN BERAHI, LAMA BERAHI, JUMLAH  
CL DAN JUMLAH EMBRIO YANG DIHASILKAN  
PADA SAPI PESISIR**

**SKRIPSI**



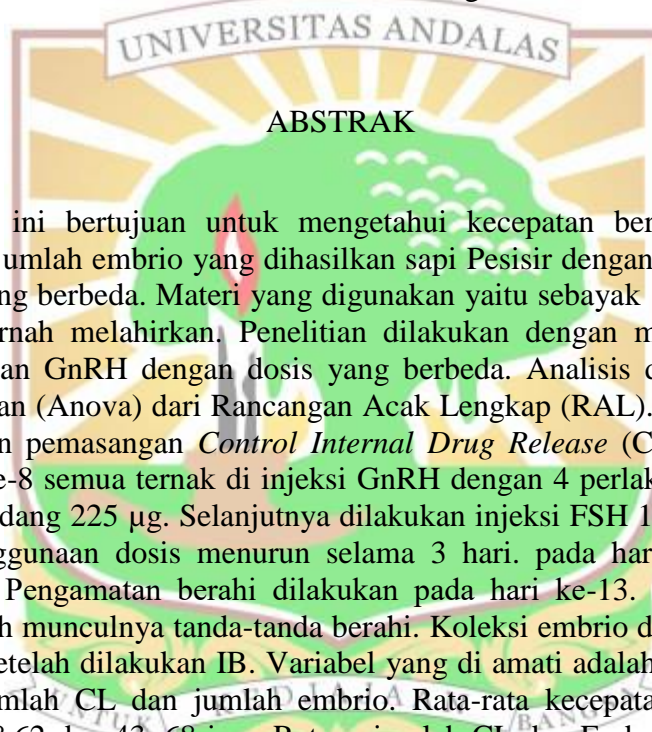
**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2021**

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI LEVEL HORMON GnRH  
TERHADAP KECEPATAN BERAHI, LAMA BERAHI, JUMLAH  
CL DAN JUMLAH EMBRIO YANG DIHASILKAN  
PADA SAPI PESISIR**

Anita Sari, di bawah bimbingan  
**Dr. Ir. Hj. Tinda Afriani, MP dan Dr. Ir. H. Jaswandi, MS**  
Bagian Teknologi produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2021



**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecepatan berahi, lama berahi, jumlah CL dan jumlah embrio yang dihasilkan sapi Pesisir dengan pemberian GnRH dengan dosis yang berbeda. Materi yang digunakan yaitu sebanyak 16 ekor induk sapi pesisir yang pernah melahirkan. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen dengan pemberian GnRH dengan dosis yang berbeda. Analisis data menggunakan Analisis of Varian (Anova) dari Rancangan Acak Lengkap (RAL). Pengaturan birahi dilakukan dengan pemasangan *Control Internal Drug Release* (CIDR) pada vagina dan pada hari ke-8 semua ternak di injeksi GnRH dengan 4 perlakuan yaitu 150 µg, 175 µg, 200 µg dan 225 µg. Selanjutnya dilakukan injeksi FSH 17 ml pada hari ke-10 dengan penggunaan dosis menurun selama 3 hari. pada hari ke-12 dilakukan injeksi PGF2 $\alpha$ . Pengamatan berahi dilakukan pada hari ke-13. Inseminasi buatan dilakukan setelah munculnya tanda-tanda berahi. Koleksi embrio dilakukan pada hari ke-6 sampai 8 setelah dilakukan IB. Variabel yang di amati adalah kecepatan berahi, lama berahi, jumlah CL dan jumlah embrio. Rata-rata kecepatan berahi dan lama berahi adalah 28,62 dan 43, 68 jam. Rataan jumlah CL dan Embrio yang dihasilkan adalah 15,25 dan 11,75. Disimpulkan bahwa pemberian GnRH dengan dosis yang berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap kecepatan berahi, lama berahi, jumlah CL dan jumlah embrio.

Kata Kunci : Corpus luteum, Embrio, PGF2 $\alpha$ , GnRH, Sapi Pesisir.